



**MODUL PERKULIAHAN**

**BUSANA TAILORING  
(BU 473 )**

**Dr Mally Maeliah, M.Pd  
NIP. 19950929 198303 2 002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA  
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
2010**

## MODUL I

1. Mata Kuliah : **BS – 600 Busana Tailoring**
2. SKS/Pertemuan : 2 (dua)/ ke 1
3. Pokok Materi : Prinsip Dasar Busana Tailoring
  1. Pengertian Busana Tailoring
  2. Ciri-ciri Busana Tailoring
  3. Teknik Menjahit dan Teknik Penyelesaian Busana Tailoring
4. Materi Perkuliahan :

### **a. Pengertian Busana Tailoring**

Pengertian tailoring (bahasa Inggris) atau tailer (bahasa Perancis) adalah seseorang yang mengerjakan atau menjahit busana terbatas, seperti busana untuk kesempatan kerja atau pesta khususnya untuk pria. Contohnya setelan jas (kemeja, pantalon dan jas) kadang dilengkapi dengan vest.

Busana tailoring ini dibuat dari bahan yang berkualitas baik, seperti wol atau sejenisnya. Pada proses pembuatannya memperhatikan kehalusan, kerapihan, kekuatan jahitan, penggunaan lapisan serta banyak menggunakan keterampilan tangan.

Pembuatan busana tailoring memerlukan kecakapan khusus seperti keterampilan tangan, ketelitian, keuletan, kesabaran dan ketekunan dalam bekerja untuk menghasilkan busana yang rapih dan bagus. Kecakapan khusus tersebut sangat diperlukan karena terdapat beberapa bagian yang harus dikerjakan dengan teliti dan sabar, seperti pembuatan tusuk piquer atau tusuk isi pada penyelesaian kelepak dan kerah bawah jas, pemasangan lapisan pada bahan dasar dan vuring, pemasangan bantal bahu dan sosis serta pemasangan kerah dan lengan jas.

### **b. Ciri-ciri Busana Tailoring**

Busana tailoring dapat dilihat dari jenis, model, teknik menjahit dan penyelesaiannya.

#### 1). Jas

Jas merupakan busana dengan model kerah yang mempunyai kelepak atau rever, berlengan panjang dengan jahitan pada bagian depan dan belakang (lengan jas), dikenakan dengan pantalon yang pada umumnya terbuat dari kain yang sama terutama busana kesempatan pesta atau acara resmi dan kadang berbeda kain antara pantalon

dan jas terutama untuk pemakaian busana kerja atau acara lain, seperti acara reuni atau sering dipakai para artis sebagai pelengkap busana.

Penggunaan jas secara lengkap terdiri dari pantalon, kemeja lengan panjang dengan kerah bord, vest dan jas dilengkapi dengan dasi yang serasi. Berikut macam-macam jas.

1. Jas *Sport* Kancing Satu
2. Jas *Sport* Kancing Dua
3. Jas *Sport* Kancing Tiga
4. Jas *Dubelry* Kancing Satu
5. Jas *Dubelry* Kancing Dua
6. Jas Diner (*Tuxedo*)

## 2). Vest

Vest merupakan pelengkap pemakaian jas, yang dikenakan sebelum jas atau setelah pemakainya kemeja. Bentuk vest hampir sama dengan rompi, vest panjangnya sampai pinggang dengan belahan pada bagian muka yang dikuatkan oleh kancing dan garis lehernya rendah agar dasi dapat terlihat dari luar. Pada bagian belakang bisa dipasang ban, gesper atau tali. Berikut contoh macam-macam vest.

1. Vest tanpa kerah
2. Vest variasi jahitan
3. Vest dengan kerah shiler

### c. Teknik Menjahit dan Teknik Penyelesaian Busana Tailoring

- 1). Teknik menjahit busana tailoring menggunakan kampuh terbuka dengan penyelesaian zigzag
- 2). Pada busana tailoring pelapis yang digunakan untuk kelepak atau rever dan kerah bawah yaitu pelapis yang terbuat dari rambut kuda/bubat atau kupner
- 3). Penggunaan vuring tertutup
- 4). Bahan dasar bagian muka dilapisi kain gula dan kupner, pada bagian belakang kira-kira setengah badan dilapisi kain gula.

## 5. Sumber Bacaan

Allyne Bane. (1974). *Tailoring*. New York : Mc Graw-HILL Book Company

IAMBI Kartini. (1986). *Pelajaran Menjahit Mantel Pak*. Teknik Penyelesaian dan Norma Penilaian Ujian Nasional, Menjahit Pakaian Wanita dan Anak Tingkat Mahir. Yogyakarta : Kanwil Depdikbud.

Wancik, M.H. (2000). *Bina Busana III*. Jakarta : Gramedia